



Sejarah Berdarah Sekte Salafi Wahabi

Syaikh Idahram

[Download now](#)

[Read Online](#) ➔

Sejarah Berdarah Sekte Salafi Wahabi

Syaikh Idahram

Sejarah Berdarah Sekte Salafi Wahabi Syaikh Idahram

Sejarah Berdarah Sekte Salafi Wahabi Details

Date :
ISBN :
Author : Syaikh Idahram
Format :
Genre :

 [Download Sejarah Berdarah Sekte Salafi Wahabi ...pdf](#)

 [Read Online Sejarah Berdarah Sekte Salafi Wahabi ...pdf](#)

Download and Read Free Online Sejarah Berdarah Sekte Salafi Wahabi Syaikh Idahram

From Reader Review Sejarah Berdarah Sekte Salafi Wahabi for online ebook

Deddy says

Buku sesat yang isinya kebanyakan fitnah.....

Buku yang diberi Kata Pengantar oleh Ketua PBNU, Prof KH Said Agil Siraj ini penuh dengan kesesatan, antara lain: menebar provokasi kebencian dan permusuhan sesama Muslim, mengajarkan rasisme, penuh kecurangan dan kebohongan, mempromosikan ajaran Syi'ah, memicu pertikaian besar sesama kaum Muslimin, terang-terangan mengajarkan prinsip-prinsip kesesatan, mengajarkan sikap kurang ajar kepada para Ulama, memakai metode intelijen untuk mengadu-domba umat Islam, dan mendukung serangan kaum Islamophobia terhadap dakwah.

Zulfi says

Kebenaran, meski pahit tetap harus disampaikan. Kira-kira mungkin itu yang ingin disampaikan oleh Syaikh Idahram yang menulis buku kontroversial ini.

Muhammad Yakan says

kayaknya pengarangnya ini dibalik deh, Syaikh Marhadi :P

Nazmi Yaakub says

Sebenarnya membaca buku Sejarah Bersejarah Sekte Salafi Wahabi ini seolah-olah membaca sesuatu yang 'segar' (meskipun segar agak tidak sesuai ketika menyorot sejarah pedih tradisi keilmuan dan juga keinsanan dalam tamadun Islam) dan bukannya berlaku ratusan tahun silam atau sekurangnya berdekad-dekad lalu.

Apa-apa saja yang dilakukan oleh ISIL, ISIS atau namanya IS atau gerakan ekstremis dalam dunia Islam hari ini, tidak lain semuanya pernah dilakukan oleh gerakan Wahabi pada awal kemunculannya melalui Muhammad bin Abdul Wahab dan juga pada awal abad yg lalu apabila gerakan itu menumpahkan darah umat Islam yang sudah dijamin dalam Islam, menjadikan wanita dan anak-anak sebagai hamba tawanan perang serta harta benda sebagai rampasan perang sedangkan dalam Islam, peperangan yang berlaku antara sesama Muslim tidak boleh menjadikan saudara mereka yang ditawan sebagai hamba atau harta sebagai rampasan ghanimah. Tidak cukup dengan itu, keganasan itu sehingga membunuh alim ulama dan membakar perpustakaan yang menyimpan koleksi kitab langka dan manuskrip seawal zaman Rasulullah SAW lagi.

Buku ini merakam kembali sejarah dan tragedi berdarah sejak kemunculan Muhammad bin Abdul Wahab di Semenanjung Arab berdasarkan kitab karangan sejarawan dan ulama Ahli Sunnah Wal Jamaah ataupun karya tulisan sejarawan Wahabi sendiri - menjadikan hasilnya lebih meliputi daripada kedua-dua belah pihak. Bagaimanapun, ia tidak memperlihatkan perbezaan ketara kerana pertumpahan darah dan keganasan

yang dilakukan oleh gerakan Wahabi itu diakui sendiri oleh sejarawan mereka yang terpercaya meskipun dengan menggunakan istilah yang sudah dikelirukan seperti orang Islam atau Muslimun kepada tentera Wahabi yang memberikan konotasi rakyat awam, pemerintah dan juga ulama yang mereka perangai adalah musyrik. Tuduhan musyrik itu bukanlah asing daripada idea Wahabi kerana konsep tauhid Rububiyah dan Uluhiyahnya menjadi satu landasan ganas untuk mensyirik dan mengkafirkan umat Islam khususnya yang berkait dalam isu khilafiyah seperti tawasul dan istighasah, tabaruk dan amalan yang memiliki asas dalam agama tetapi dilabelkan sebagai bidaah.

Keganasan yang dilancarkan oleh Wahabi ini dirakamkan dari Karbala (terhadap penganut Syiah) dan Ahlu Sunnah Wal Jamaah di Thaif, Makkah, Madinah, Uyainah, Ahsaa dan Riyadh hinggalah Kuwait, selain menyitirkan bagaimana mereka bersekongkol dengan Inggeris untuk memerangi Khilafah Turki Uthmaniyah, selain sejauh mana peranan mereka dalam tragedi hitam bumi Palestin yang dirampas oleh Israel.

Buku ini juga menjelaskan hadis Rasulullah SAW yang membayangkan kewujudan golongan ganas seperti ini yang bertindak atas nama Islam, al-Quran dan as-Sunnah seawal kelompok Khawarij lagi sehinggalah masa kini melalui tangan dan pedang aliran Wahabisme ini, selain menyatakan beberapa keanehan fatwa ulama Wahabi.

Begitu juga slogan dan konsep yang tampaknya murni seperti kembali kepada salaf, mazhab salaf, kembali kepada al-Quran dan as-Sunnah tetapi sebenarnya tidak lebih kata-kata lunak yang dicuri daripada ranah kebenaran untuk digunakan demi kepentingan kelompok berkenaan, sekali gus bercanggah dengan kebenaran dan tradisi ilmu yang benar dalam Islam.

Pengarang buku ini memang menggunakan nama pena dan atas dasar itulah, kelompok pro-Wahabi sering menjadikannya alasan sebagai serangan untuk melabelkan penulisnya sebagai Syiah. Terlepas daripada sama ada benar atau tidak fahaman pengarangnya, rakaman sejarah dan pandangannya bolehlah ditimbang sendiri dengan merujuk semula kepada kitab yang dipetik oleh penulis.

Bagaimanapun wajar diingatkan kritikan dan rakaman sejarah keganasan idea Wahabisme dan apa-apa saja kelompok yang dikaitkan dengan faham berkenaan juga dibuat oleh sarjana bukan saja orientalis Barat, bahkan sarjana Muslim di Barat sendiri, selain ulama dan ilmuwan Islam sendiri yang melihat gerakan ekstremis dan pelampau yang tumbuh di bumi Islam pada zaman ini tidak lain benihnya pasti berkait dengan faham Wahabisme.

Abdullah Mabruri says

Memang buku ini seperti memojokkan satu pihak, juga terasa ada perbandingan dengan melibatkan pihak lain sebagai "lawan". Untuk sebuah karya ilmiah, buku ini cenderung subjektif. Namun, sebagai pengungkapan sejarah, buku ini memang wajib ditulis. Bagaimanapun cara penulis menyampaikan fakta, kebenaran wajib ditegakkan. Dan, alih-alih merasa terprovokasi, bahkan terfitnah, adalah wajib bagi setiap muslim untuk memverifikasi setiap berita [dalam hal ini data-data yang menjadi referensi penulisan buku itu]. Alangkah bodohnya jika menuduh bahwa Syaikh Idahram menuliskan fitnah. Buku ini didukung sumber referensi yang memadai. Untuk itu, buku ini cukup baik untuk memberikan wawasan tentang siapa kita dan sejarah sampainya agama ini pada kita.

Overall, seperti komentar Ustadz Arifin Ilham di sampul belakang buku ini, saya juga menyarankan untuk membaca buku ini.

Aditya Kurnia Widiono says

Banyak dusta di buku ini. Coba dipastikan dari covernya saja, misal cover belakang. Apakah benar Ustadz Ma'ruf Amin dan Ustadz Muhammad Arifin Ilham memberikan rekomendasi / testimoninya? Jika testimoni saja dipalsu, apalagi lainnya? Seorang Muslim hendaknya takut kepada Allah Ta'ala, seperti yang tampak ringan: tidak berdusta, apalagi yang lebih berat dari itu (pembunuhan, dst).

Nindya Herdianti says

Ah. Jadi ini alasan Saudi bungkam melihat yang terjadi di Palestina, Afghanistan dan negara muslim lain.

IbnBadar says

penuh syubhat. Penulis yang bernama marhadi, hadaahullah, terlihat sekali bahwa ia seorang yang pro syi'ah dan shufiyyah. terlihat dari referensi yang dia ambil berupa buku2 syiah yang dikenal penuh dusta bahkan dari pihak kaum kafir yang membenci dakwah Syaikh Muhammad bin Abdul Wahhab. penukilan sejarah yang hanya setengah2, tanpa menelisik lebih dalam apa penyebab2 sebelumnya mengapa sejarah2 itu terjadi. Pengambilan referensi dilakukan secara sepihak, yaitu dari orang2 yang membenci dakwah salafiyyah, namun tidak pernah menukil langsung dari kitab karangan syaikh Muhammad at-Tamimiy sendiri.

Muhammad Saleh says

Good
